

**Analisis Resepsi Sastra Pada Cerpen Karena “Kita Tidak Kenal” Karya  
Farida Susanty**

**Anggi Frastika<sup>1</sup>, Pinasti Hayuning Tyas<sup>2</sup>, Zihan Manja Anggita Harahap<sup>3</sup>,  
Shinta Adelia Fahreza<sup>4</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
anggifrastika3108@gmail.com, pinastihayuningtyas12@gmail.com,  
Zieharahap007@gmail.com, sintaadelia686@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the acceptance of readers, namely students of Indonesian Language and Literature Education, Muhammadiyah University of North Sumatra, towards the intrinsic elements in the short story Because We Don't Know Farida Susanty's work and its implications for literature learning in Indonesian Language and Literature Education. The research method used is a qualitative descriptive research method. The data collection techniques used are reading techniques and note-taking techniques obtained from research questionnaires, namely questionnaires. The data used in this research is readers' reception of the short story Because We Don't Know Farida Susanty's work. The results of this research are readers' reception of the short story "Because We Don't Know" by Farida Susanty and its implications for literature learning in the Indonesian Language and Literature Education Study Program. Based on data analysis, the results obtained include reader acceptance of the intrinsic elements of the short story Because We Don't Know Farida Susanty's work, which was produced after respondents answered 5 questions on the questionnaire, regarding the implications of reader acceptance of short stories in literature learning.*

**Keywords:** short story, literary reception

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pembaca yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap unsur intrinsik dalam cerpen Karena Kita Tidak Kenal Karya Farida Susanty dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra pada Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik membaca dan teknik mencatat yang diperoleh dari angket penelitian yaitu angket. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah resepsi pembaca terhadap cerpen Karena Kita Tidak Kenal Karya Farida Susanty. Hasil penelitian ini berupa resepsi pembaca terhadap cerpen “Karena Kita Tidak Kenal” karya Farida Susanty dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil antara lain penerimaan pembaca terhadap unsur intrinsik cerpen Karena Kita Tidak Kenal Karya Farida Susanty yang dihasilkan setelah responden menjawab 5 pertanyaan pada kuisioner, mengenai implikasi penerimaan pembaca terhadap cerpen dalam pembelajaran sastra.

**Kata Kunci:** cerpen, resepsi sastra

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra lahir dari hasil kreativitas dan imajinasi manusia. Karya sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Keindahan dan karakteristik bahasa dalam karya sastra menjadi hal yang sangat indah untuk disajikan, serta dapat meninggalkan kesan kepada sensitivitas pembaca. Karya sastra disajikan dalam bentuk cerita yang memuat gagasan-gagasan pengarang mengenai hidup dan kehidupan yang dapat menggugah perasaan orang untuk berpikir mengenai hal tersebut. Berbagai kejadian yang dialami maupun dilihat oleh pengarang menjadi ide yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya sastra.

Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa karya sastra merupakan media komunikasi antara pengarang dan pembaca. Salah satu wujud karya sastra adalah cerpen. Priyatni (2015:126) berpendapat bahwa cerpen adalah salah satu bentuk karya fiksi yang sesuai dengan namanya memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan. Meskipun cerpen merupakan salah satu karya fiksi yang pendek, tetapi memiliki kepadatan makna dalam ceritanya.

Dalam mengkaji dan atau membicarakan karya sastra baik novel maupun cerpen terdapat dua macam pembaca yaitu pembaca ahli dan pembaca awam. Dari pengamatan peneliti, masih sedikit orang yang melakukan penelitian terhadap pembaca karya sastra karena semua terfokus pada teks yang terdapat pada novel dan cerpen.

Dalam resepsi sastra, peranan pembaca yang sama sekali tidak tahu tentang proses kreativitas memegang peranan penting dalam penelitian, karena pembacalah yang menikmati, menilai, dan memanfaatkan karya sastra, bahkan penulis yang mengetahui seluk-beluk karyanya tidak dianggap keberadaannya. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap masyarakat pembaca dalam melihat karya sastra yang berupa sebuah cerpen, yaitu "Karena Kita Tidak Kenal", Karya farida Susanty

. Pembaca sebagai penikmat karya sastra memiliki peranan penting dalam mengapresiasi sebuah karya sastra. Bentuk apresiasi salah satunya adalah menilai, namun tentunya pembaca juga harus memiliki kriteria yang memadai ketika akan melakukan penilaian terhadap suatu karya sastra. Dengan kata lain, pembaca harus mempunyai kapasitas yang memadai, minimal memahami teori-teori yang berhubungan erat dengan karya sastra. Kritik sastra sebagai dasar ilmu yang memberikan wadah berkembangnya teori-teori yang berkaitan dengan sastra.

Beberapa pendekatan yang muncul dalam kritik sastra antara lain, pendekatan mimetik, pendekatan pragmatik, pendekatan ekspresif, dan pendekatan objektif. Salah satu pendekatan dalam kritik sastra yang erat kaitannya dengan karya sastra dan pembaca adalah pendekatan pragmatik. Menurut Pradopo (2013:218), resepsi sastra adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra.

Karya sastra sangat erat hubungannya dengan pembaca, karena karya sastra ditujukan kepada kepentingan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Selain itu,

pembaca juga yang menentukan makna dan nilai dari karya sastra. Pradopo (2013:210-211) mengemukakan bahwa penelitian resepsi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara sinkronis dan diakronis. Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian resepsi sinkronis.

Penelitian resepsi sinkronis merupakan penelitian resepsi terhadap suatu karya sastra dengan menggunakan tanggapan-tanggapan pembaca yang berada dalam satu kurun waktu. Penelitian ini dapat menggunakan tanggapan pembaca yang berupa artikel, penelitian, atau mengedarkan angket-angket penelitian kepada pembaca. Pada penelitian ini, penulis mengedarkan angket-angket penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pada Cerpen yang berjudul *karena kita tidak kenal*, karya Farida Susanty adalah kumpulan cerita pendek (cerpen) yang memiliki satu tema besar, yaitu orang asing. Dalam kumpulan cerpen karya Farida Susanty ini tema orang asing dilihat dari berbagai sudut pandang. Buku ini mempunyai 16 cerpen yang berbeda satu sama lain, tetapi memiliki kesamaan garis besarnya. Disini pengarang mencoba menggambarkan arti dari orang asing. Penggambaran tersebut bermacam-macam, ada yang mengartikan orang asing itu adalah orang yang patut dijauhi dan ada pula yang mengartikan orang asing sebagai orang yang berharga.

Buku ini berisikan 16 cerpen yang terhubung dengan satu benang merah, orang asing. Bertemu dengan orang asing, menarik perhatian orang asing, merasa kalau orang yang selama ini dikenal semakin berubah menjadi orang asing, bahkan merasa asing pada dirinya sendiri. Pada tulisan kali ini, aku akan sedikit mengulas sebuah novel karya Farida Sushanty pengarang novel best seller “dan hujan pun berhenti” dan merupakan pemenang khatulistiwa literary award (LKA) 2007 kategori penulis muda berbakat.

Novel yang merupakan kumpulan dari cerpen-cerpen ini berjudul “*karena kita tidak kenal*” yang terbit di tahun 2010 oleh penerbitan PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Dalam sinopsis novel tersebut tertulis : *“Ini adalah cerita tentang orang asing. Merasa asing dengan diri sendiri, membagi rahasia dengan orang asing, mencoba menarik perhatian orang asing, dan memengaruhi hidup orang-orang asing”*.

Sinopsis tersebut menceritakan salah satu cerita pendek yang ada dalam novel tersebut yang berjudul “*bagaimana cara menarik orang asing*” cerpen ini berkisah tentang seorang gadis 14 tahun bernama Archie yang terobsesi untuk mendapat banyak teman di dalam salah satu social media Friendster yang sedang tren pada saat itu. Hal pertama yang mungkin banyak para pengguna media sosial lakukan adalah memperbanyak jumlah teman. Begitu pula yang dialami oleh gadis ini, sebagai gadis yang bukan dikenal sebagai pengikut tren fashion maupun teknologi terkini, rasanya ia terganggu jika tidak memiliki social media seperti teman-teman kebanyakan di lingkungannya.

Berbagai usaha ia lakukan demi untuk mendapatkan puluhan bahkan ratusan teman di jejaring sosial media yang dapat dijadikan suatu kebanggaan tersendiri bagi banyak anak sebayanya. Banyaknya dari teman sekolah yang mungkin tidak terlalu cantik dan populer seperti dirinya memiliki banyak teman bahkan hingga kekasih di jejaring social media, menjadi motivasi kuat bagi Archie. Ia berulang kali mengganti

jenis tampilan foto profil dan bio semenarik mungkin agar mencapai tujuannya. Hingga menjadi berbagai tampilan kepribadian pun ia lakukan, dari mulai gaya remaja “emo” hingga tampilan seksi pernah dilakukan. Semua yang ia lakukan perlahan membuahkan hasil. Ia mulai mendapat banyak teman dan melakukan banyak interaksi *chat* dengan para cowok keren seperti keinginannya.

Semakin lama ia aktif dalam lingkaran sosial media, semakin sulit rasanya untuk lepas. Rasa *ketagihan* telah kuat ada dalam dirinya, ratusan teman yang telah ia dapat rasanya tak pernah cukup. Setelah dua akun mulai penuh, ia membuat lagi akun yang baru. Terus menerus begitu, dengan berbagai kepribadian dan tampilan yang berbeda di setiap akunnya, keinginan dalam dirinya untuk terus memperbanyak permintaan pertemanan sudah sangat adiktif dalam dirinya, terus menerus dan belum ingin berhenti.

Namun, secara keseluruhan kumpulan cerpen ini menarik dan patut dibaca. Hal tersebut disebabkan banyak arti dari ‘orang lain’ yang diulas disini. Mungkin kita tidak menyadarinya sebelum membaca. Setidaknya, wawasan akan bertambah juga tentang sudut pandang. Bagaimana setiap tokoh menceritakan dan mengetahui arti dari ‘orang lain’ tersebut. Variasi cara mengetahui arti orang lain tersebut menambah pula referensi pembaca jika ingin mengulas atau menulis sebuah cerita pendek maupun novel.

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan ini, maka tujuan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan resepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap cerpen Karena Kita Tidak Kenal karya Farida Susanti dan (2) Mendeskripsikan implikasi resepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap cerpen Karena Kita Tidak kenal, karya Farida Susanti pada pembelajaran sastra di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Objek untuk penelitian ini adalah data berupa kalimat, paragraf narasi, maupun dialog yang mengandung struktur pembangun prosa khususnya unsur intrinsik yang terdapat dalam karena Kita Tidak Kenal karya Farida Susanty. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen Kita Tidak Kenal karya Farida Susanty yang diterbitkan oleh Grasindo, Tahun terbit 2013 (cetakan Kedua) di Jakarta, dan informan yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra memberikan resepsi terhadap cerpen tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Selain itu, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci masalah-masalah yang terjadi (Ismawati, 2016:10).

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu menganalisis cerpen untuk mendapatkan dan menentukan struktur pembangun prosa khususnya unsur intrinsik yang terkandung di dalamnya.

Hasil analisis berupa simpulan-simpulan yang berisi penjelasan dari resepsi pembaca yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap struktur pembangun prosa khususnya unsur intrinsik yang terkandung dalam cerpen Karena Kita tidak kenal karya Farida Susanty Rampan dan implikasinya pada pembelajaran sastra di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- (1) Membaca naskah cerita dan memahami isi cerita yang terdapat dalam cerpen Perhiasan Bumi karya Korrie layun Rampan,
- (2) Memahami struktur pembangun prosa khususnya unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen Perhiasan Bumi karya Korrie Layun Rampan,
- (3) Mendeskripsikan resepsi pembaca terhadap struktur pembangun prosa khususnya unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen dan implikasinya pada pembelajaran sastra di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang diperoleh melalui angket-angket penelitian yaitu kuisisioner yang disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan
- (4) Menyimpulkan resepsi pembaca terhadap struktur pembangun prosa khususnya unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen Kerana Kita Tidak Kenal Karya Farida Susanty dan implikasinya pada pembelajaran sastra di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Berdasarkan Teori Resepsi**

#### **a. Resepsi Terhadap Cerita**

Berdasarkan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa 11 orang responden (73%) sepakat mengatakan bahwa cerita Karena Kita Tidak Kenal Karya Farida Susanty merupakan cerita pendek yang menarik dengan alasan beberapa responden yang memiliki satu tema besar, yaitu orang asing. Dalam kumpulan cerpen karya Farida Susanty ini tema orang asing dilihat dari berbagai sudut pandang bahkan kita tidak tau siapa diri kita yang sebenarnya.

Ada 1 orang responden (7%) yang mengatakan cerita tersebut tidak menarik karena pada saat membaca cerpen tersebut ceritanya tidak membuat berdebar-debar. Terdapat 3 orang responden (20%) mengatakan cerita tersebut tidak begitu menarik atau biasa saja karena suasana cerita yang tenang dan sedikit monoton. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan 40 mahasiswa Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia terhadap cerpen Karena Kita Tidak kenal karya Farida Susanty.

#### **b. Apakah cerita tersebut berkualitas?**

Berdasarkan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa 7 orang responden (7%) mengatakan cerpen "Karena kita Tidak kenal" merupakan cerpen yang berkualitas karena deskripsi dari cerpen tersebut mudah dimengerti dan ceritanya singkat. Selain itu, tidak ada penggambaran yang berlebihan jadi mudah

untuk dipahami, dan meskipun tersusun dalam kalimat yang pendek tetapi berbagai elemen masuk ke dalam ceritanya.

Responden yang mengatakan cerita tersebut tidak begitu berkualitas atau biasa saja ada 4 orang (27%) dengan alasan menurut responden suasana cerita yang terlalu tenang dan penempatan poin yang menarik perhatian tidak tertulis dengan baik. Akan tetapi, terdapat 4 orang responden (27%) yang tidak mengetahui apakah cerita tersebut berkualitas atau tidak karena beberapa responden tidak mengetahui bagaimana cerita yang berkualitas itu.

**c. Apakah tema tersebut dapat menyimpulkan keseluruhan cerita?**

Berdasarkan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa 10 orang responden (67%) mengatakan bahwa tema dalam cerpen tersebut dapat menyimpulkan keseluruhan cerita. Alasannya, Penggambaran tersebut bermacam-macam, ada yang mengartikan orang asing itu adalah orang yang patut di jauhi dan ada pula yang mengartikan orang asing sebagai orang yang berharga.

Responden yang mengatakan tema dalam cerpen tersebut tidak dapat menyimpulkan keseluruhan cerita ada 2 orang (13%). Alasannya, karena ceritanya terdiri dari bermacam-macam tema. Terdapat 2 orang responden (20%) yang tidak mengerti apakah tema tersebut dapat menyimpulkan keseluruhan cerita atau tidak karena tidak terpikirkan temanya.

**d. Apakah tema tersebut ada dalam kehidupan nyata?**

Berdasarkan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa 7 orang responden (47%) mengatakan bahwa tema yang terdapat dalam cerpen tersebut ada dalam kehidupan nyata. Alasannya, menurut responden karena mempercayai perkataan orang dengan mudah yang sebenarnya adalah kebohongan merupakan peristiwa yang sering terjadi. Selain itu, serta menggunakan posisi khusus untuk menipu orang lain juga ada pada kehidupan sehari-hari. Responden yang mengatakan tema tersebut tidak ada dalam kehidupan nyata ada 7 orang (47%). Alasannya, menurut responden karena tidak ada yang melakukan penyamaran sebagai pembunuh bayaran seperti dalam cerita tersebut karena sangat beresiko.

Ada 1 orang responden (6%) yang mengatakan tema tersebut antara ada dan tidak ada dalam kehidupan nyata karena pembunuh bayaran dalam kehidupan nyata tidak ada tetapi hasrat untuk melenyapkan orang yang mengganggu kemungkinan ada pada diri siapapun juga.

**e. Moral/pesan apa yang ingin disampaikan dari cerpen tersebut?**

Dari pertanyaan tersebut dapat diperoleh berbagai macam jawaban mengenai pesan yang terkandung dalam cerpen "Karena Kita Tidak Kenal" antara lain adalah tidak boleh percaya kepada orang lain dengan mudah. Adapula responden yang mengatakan harus lebih berhati-hati kepada orang yang secara licik memanfaatkan rekannya yang sedang sakit, dan di berbagai tempat yang tidak kita ketahui terdapat realitas kehidupan yang tidak biasanya.

Selain itu, ada juga responden yang mengatakan jangan tergantung atau menilai hanya pada penampilan seseorang saja, serta selalu waspada dalam menjaga

informasi, dan jangan percaya sepenuhnya kepada orang yang pandai berbicara. Berikut kutipan pesan yang terkandung dalam cerpen “Karena Kita Tidak Kenal” menurut salah satu responden Bertemu dengan orang asing, menarik perhatian orang asing, merasa kalau orang yang selama ini dikenal semakin berubah menjadi orang asing, bahkan merasa asing pada dirinya sendiri.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Resepsi pembaca terhadap unsur intrinsik cerpen Karena Kita Tidak Kenal karya Farida Susanty diperoleh setelah responden menjawab 5 pertanyaan pada kuisioner. Salah satu unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen adalah amanat. Cerpen Karena Kita Tidak Kenal karya Farida Susanty merupakan cerpen yang cukup pendek, akan tetapi terdapat berbagai macam amanat yang dikemukakan oleh responden, Selain itu, ada juga responden yang mengatakan jangan tergantung atau menilai hanya pada penampilan seseorang saja, serta selalu waspada dalam menjaga informasi, dan jangan percaya sepenuhnya kepada orang yang pandai berbicara.

Implikasi resepsi pembaca terhadap cerpen Karena Kita Tidak Kenal karya Farida Susanty pada pembelajaran sastra di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia antara lain 30 orang responden (87,5%) mengetahui tentang kajian kritik sastra, salah satunya adalah kajian resepsi sastra. Selain itu mengetahui bagaimana cara melakukan resepsi terhadap karya sastra, salah satunya adalah cerpen Karena Kita Tidak Kenal karya Farida Susanty. 5 orang responden (6,94%) mengatakan pembaca dapat memberikan resepsi terhadap karya sastra, salah satunya yaitu cerpen berdasarkan sudut pandangnya. 5 orang responden (5,56%) mengatakan setelah membaca cerpen secara keseluruhan, pembaca mampu menemukan unsur-unsur intrinsik yang terkandung di dalamnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Qurrotul. 2010. “Analisis Resepsi Legenda Mrapen Abadi.” (Skripsi).
- Ismawati, Esti. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: Ombak.
- Nafiyah, Khifdiyatur. 2010. “Tanggapan (Pembaca) Santriyati Pondok Pesantren Al-Itqon terhadap Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abdillah El-Khaelaqy.” (Skripsi). Semarang. Universitas Diponegoro.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2013. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Priyatni, Endah Tri. 2015. Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis. Jakarta: Bumi Aksara.

**Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam**  
**Vol 23 No 1 (2024) 561-568 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571**  
**DOI: 10.17467/mk.v23i1.6098**

Priyatni, Endah Tri. 2015. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ramadhanti, Dina. 2018. *Apresiasi Prosa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Rampan, Korrie Layun. 2013. *Perhiasan Bumi Kumpulan Cerita Pendek*. Jakarta: Pustaka Spirit.

Semarang. Universitas Diponegoro. Aini, Qurrotul. 2010. "Analisis Resepsi Legenda Mrapen Abadi." (Skripsi). Semarang. Universitas Diponegoro.

Susanty, Farida. 2013. *Karena Kita Tidak Kenal*. Jakarta: Grasindo.